

27 August 2021

SDM UNGGUL FONDASI INDUSTRI NASIONAL



Karawang - Geliat aktivitas industri nasional memberikan sinyal positif akan upaya pemulihan ekonomi Indonesia. Sebagai sektor utama yang menjadi penunjang pertumbuhan ekonomi, industri memberikan kontribusi mencapai 17.89% terhadap PDB (Pendapatan Domestik Bruto) pada tahun lalu. Pun pada Triwulan II-2021 sektor industri menjadi sektor pendorong PDB dengan menyumbangkan pertumbuhan positif sebesar 6.58%.

Selain berperan memberikan pengaruh besar bagi optimisme pergerakan ekonomi di tengah pandemi, sektor industri juga dihadapkan pada tantangan yang mensyaratkan adanya inovasi dan teknologi digital untuk meningkatkan daya saing global. Industri Indonesia harus menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) unggulan yang yang cepat beradaptasi pada perubahan.

Industri otomotif yang merupakan bagian dari industri nasional menjadi salah satu industri yang memiliki rantai pasok yang panjang karena berkaitan dengan industri pendukung lainnya. Sebanyak 1,5 juta SDM bekerja di industri yang turut berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional.

Peningkatan kualitas SDM Indonesia menjadi fokus utama dalam memasuki era industri yang semakin kompetitif. Industri yang kuat ditopang oleh fondasi SDM unggulan ahli di bidangnya serta bersertifikasi untuk menghadapi persaingan serta perubahan yang cepat.

Dalam upaya turut serta menciptakan SDM unggulan di industri, sejak tahun 2015 berdiri Akademi

Komunitas Toyota Indonesia atau yang lebih dikenal dengan nama Toyota Indonesia Academy (TIA) yang merupakan sekolah berbasis vokasi yang bertujuan untuk mengembangkan SDM tersertifikasi keahlian berstandar nasional dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

“Akademi ini merupakan salah satu perwujudan upaya kami untuk mendukung pemerintah dalam pengembangan SDM, melalui pendidikan vokasi, yang diharapkan menjadi salah satu pilar utama dalam peningkatan daya saing industri manufaktur Indonesia di kancah global,” ujar Warih Andang Tjahjono, Presiden Direktur PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) di tengah pelepasan 32 wisudawan D2 Angkatan ke-3 jurusan Tata Operasi Perakitan Kendaraan Roda 4 (TOPKR4) hari ini (Jumat/27 Agustus).

10.000 SDM Advance Manufacture Technology di 2030 dari TIA

Kemajuan teknologi industri otomotif mensyaratkan lulusan yang link and match agar langsung terserap dan mudah beradaptasi di dunia kerja. Dengan porsi pelatihan praktikum hingga 70%, TIA memberikan pembelajaran dan pelatihan kerja yang mengedepankan inovasi teknologi. Beberapa mata kuliah unggulan sudah mulai dipersiapkan dalam kurikulum “Advance Manufacture Technology” seperti Internet of Things (IoT), Robotic, Advance Mechatronic, dan Electrical Vehicle.

“Targetnya pada tahun 2030, TIA bisa menciptakan 10.000 SDM Advance Manufacture Technology bersertifikasi nasional untuk menghadapi era elektrifikasi,” ujar Bob Azam Direktur Corporate Affairs TMMIN.

Secara total, TIA sudah menyumbangkan sebanyak 255 lulusan dari jurusan Diploma 1 Teknik Pemeliharaan Mesin Otomasi (TPMO) serta Diploma 2 jurusan Tata Operasi Perakitan Kendaraan Roda 4 (TOPKR4) yang sudah menunjukkan kemampuannya di TMMIN dan rantai pasok otomotif.

Bicara mengenai tantangan yang dihadapi oleh industri di Indonesia, Bob Azam menggarisbawahi pentingnya pendidikan vokasi, **“Industri Indonesia menghadapi tantangan besar berupa Industri 4.0, Green Economy, dan paska pandemi COVID-19 selain memasuki era Elektrifikasi. Disini pendidikan di sekolah vokasi menjadi kunci untuk menjawab tantangan perubahan yang semakin cepat melalui kurikulum yang menggabungkan keterampilan teknis dan karakter industri. Melalui lulusan berkompentensi ‘Advance Manufacture Technology,’ TIA siap memenuhi tantangan dan kebutuhan industri di Indonesia.”**

“Merupakan kebahagiaan bagi saya dan orangtua dapat menjadi siswa TIA. Saya dapat mempelajari berbagai hal di bidang otomotif dan merasakan langsung pengalaman kerja praktik seperti bekerja sesungguhnya. Ilmu yang saya dapat akan saya manfaatkan dengan sebaik mungkin saat nanti sudah bekerja,” kata Bramana siswa terbaik TIA yang berasal dari Madiun Jawa Timur.

Sebarkan Pengetahuan Industri Otomotif Melalui ‘Public Webinar’

Tingginya antusiasme publik terhadap pengembangan industri otomotif nasional, mendorong TIA sebagai lembaga pendidikan dengan para pengajar bersertifikasi nasional menyelenggarakan rangkaian ‘Public Webinar’ atau Pembelajaran secara virtual bagi dunia industri, akademisi, dosen, guru SMK, akademi komunitas, mahasiswa, pegawai, hingga masyarakat umum. TIA juga memberikan sertifikat resmi bagi para peserta di beberapa tema Webinar. Sejak tahun 2020, TIA sudah mengadakan 20 Webinar yang diikuti oleh lebih dari 4.000 peserta yang berisikan berbagai tema dan ilmu pengetahuan diantaranya mengenai teknologi manufaktur, Internet of Things (IoT) budaya inovasi, pengenalan safety, dan tema industri otomotif lainnya.

“Kompetisi dunia kerja di era ‘New Normal’ memotivasi generasi muda Indonesia mempelajari berbagai ilmu pengetahuan termasuk industri otomotif yang semakin mengedepankan teknologi tinggi. Sebagai jembatan antara kesiapan siswa untuk bersaing di dunia kerja, TIA memfasilitasinya dengan memberikan ‘Public Webinar’ bersertifikat resmi yang dapat menjadi keunggulan para peserta karena memiliki pengetahuan dan keterampilan yang beragam,” ujar Bob Azam.

Berbagi di Masa Pandemi

Setelah sebelumnya berkarya melalui Robot UV untuk memutus penyebaran pandemi, tahun ini siswa TIA dan para pengajar membantu upaya menjaga kebersihan diri dengan membuat Alat Mesin Cuci Tangan Manual yang menggunakan kaki sebagai penggerakannya. Kebiasaan membersihkan dan mencuci tangan menjadi salah satu pencegah tersebarnya virus corona. Total sebanyak 7 unit alat mesin cuci tangan manual sudah TIA kontribusikan bagi sejumlah Kampung Siaga COVID-19 (KSC) yang tersebar di Jakarta, Bekasi, dan Karawang.